

**INDONESIAN ISLAMIC CENTRE (IIC) :
KEBERADAAN DAN KONTRIBUSINYA DI KOTA LONDON
(1996-2017 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh :

Reny Wulandari

NIM: 17101020076

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reny Wulandari
NIM : 17101020076
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Reny Wulandari
NIM : 17101020076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

Indonesian Islamic Centre (IIC) : Keberadaan Dan Kontribusinya Di Kota London (1996-2017 M)

yang ditulis oleh:

Nama : Reny Wulandari

NIM : 17101020076

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 8 Juni 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing,



Dr. Sujadi, MA.

NIP. 19701009 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-899/Un.02/DA/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : Indonesian Islamic Centre (IIC) : Keberadaan dan Kontribusinya di Kota London (1996-2017 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RENY WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020076
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60d53b849931b



Penguji I
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60d5399514940



Penguji II
Fatiyah, S.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60d53a3a2107d



Yogyakarta, 17 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60d5399500e2

MOTTO

When you get what you want, that's Allah direction.

When you don't get what you want, that's Allah protection.

Ketika kamu mendapatkan apa yang kamu inginkan, itu arahan Allah.

Ketika kamu tidak mendapatkan apa yang kamu inginkan, itu perlindungan Allah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk bapak, ibu, dan kakak ku terima kasih yang selalu mendukungku.

Kepada almamaterku tercinta, UIN Sunan Kalijaga dan program studi Sejarah dan

Kebudayaan Islam beserta segenap Dosen SKI yang tak lelah mengajarkanku

dalam menuntut ilmu.



ABSTRAK
INDONESIAN ISLAMIC CENTRE (IIC):
KEBERADAAN DAN KONTRIBUSINYA DI KOTA LONDON
(1996-2017 M)

Kota London menjadi tempat persebaran umat Islam terbesar di Inggris. Mayoritas merupakan imigran yang datang pada tahun 1945 seperti Bangladesh, India, dan Pakistan. Selain dari Asia Selatan, imigran Indonesia juga turut mengambil bagian dalam peningkatan jumlah Muslim di London. Para imigran Indonesia ini kemudian membentuk komunitas secara swadaya salah satunya adalah Yayasan *Indonesian Islamic Centre* (IIC) London pada tahun 1996 yang sudah mendapatkan legalitas setelah terdaftar di *British Charity Commission* di tahun 2006. Pokok penelitian ini' adalah mengenai keberadaan dan kontribusi IIC sebagai representasi minoritas Muslim Indonesia di London. Masalah ini mengacu kepada kerangka pemikiran bahwa sebagai Muslim minoritas mereka mampu berkontribusi dalam upaya syiar Islam sekaligus memperkenalkan identitas Muslim Indonesia. Hal ini merupakan masalah sejarah yang diteliti berdasarkan sudut pandang sosiologi. Untuk mendekati masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan fungsionalisme struktural. Penjabaran masalah secara khusus mengacu pada teori tindakan sosial Max Weber yang dianalisis dengan konsep minoritas. Pengumpulan data dalam penelitian memanfaatkan studi pustaka dan wawancara, sedangkan pengolahan dan analisisnya menggunakan metode kualitatif sehingga mengandalkan komprehensif dari sumber-sumber yang ditentukan. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa keberadaan IIC menjadi representasi Muslim Indonesia di London yang dilakukan dalam bentuk kegiatan sosial keagamaan. Mereka berusaha untuk mewujudkan Masjid Indonesia pertama di London yang menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat Muslim Indonesia. Mereka juga menjalin hubungan baik dengan pemerintah, lembaga sosial, beberapa tokoh, serta pemerintahan lokal Inggris untuk mendulang dukungan. Keberadaan mereka menunjukkan sisi positif dimana tidak adanya reaksi negatif dari warga lokal dan etnis minoritas Muslim lainnya terhadap kegiatan yang mereka lakukan.

Kata Kunci : Muslim, Minoritas, Kontribusi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Indonesian Islamic Centre (IIC) : Keberadaan dan Kontribusinya di Kota London Tahun 1996-2017 M”**. Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak keterbatasan dalam proses penulisan pada diri penulis, sehingga dalam kesempatan ini sudah sepantasnya dan selayaknya ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak yang berkontribusi dalam proses penulisan ini.

1. Kepada para pemangku jabatan struktural di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, dan Kepala Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
2. Kepada Kaprodi dan Sekprodi Sejarah dan Kebudayaan Islam serta Bapak Prof. Dr.H. Dudung Abdurrahman, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan jalan dan petunjuk kepada penulis dari proses awal pengajuan hingga penulisan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada bapak Dr. Sujadi, M.A. yang telah rela di tengah kesibukannya untuk membimbing dan berdiskusi dengan penulis mengenai topik skripsi di masa pandemi COVID-19 ini.
4. Para guru selama penulis masih berada di bangku sekolah, ustadz-ustadzah, dan para dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang secara langsung maupun tidak sangat berpengaruh besar dalam

penulisan skripsi ini. Mereka para guru yang mengajarkan penulis mengenai segala sesuatu yang belum pernah penulis ketahui sebelumnya dengan limpahan ilmu dari mereka, membuat penulis bisa berada di jenjang pendidikan ini.

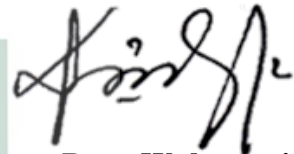
5. Kepada kedua orangtua, Bapak Sumari dan Ibu Katin serta kedua kakak terbaikku, Dian Agustinawati dan Jaenuri yang telah memberikan pendidikan dan dukungan baik materi maupun moril selama penulisan skripsi ini. Serta saudaraku Mas Muji dan Mba Ika yang dalam diamnya selalu memanjatkan doa-doa terbaik untuk penulis.
6. Kepada para informan yang memberikan waktunya kepada penulis untuk ditanya-tanya mengenai tema skripsi, kepada Bapak Memet Purnama Hasan, Bapak Eko Kurniawan, Kak Ahmad Bukhori, Kak Sulistyowati, dan Kak Hana Fitriani.
7. Kepada Mas Afa (Muhammad Afraval Saiphedra) yang berkenan meluangkan waktunya untuk menjawab banyak pertanyaan dari penulis serta dengan sabar selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh rekan angkatan 2017 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk tetap optimis menyelesaikan penulisan skripsi terutama untuk Niki, Ruruh, Sofi, Arni, Fira, Qoni, Isti, Maryam, Sarah, Tyas, dan Lutfi terima kasih atas semangat yang kalian berikan.

9. Kepada teman-teman kos di Alamanda tiga lantai dua, Monica, Mba Erna, Dik Retno, Sabila, dan Sofi yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis selama menuliskan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan oleh pihak-pihak di atas skripsi ini dapat dikategorikan selesai dalam proses penulisan. Terkait kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini merupakan tanggungjawab dari penulis sehingga penulis terus berusaha menyempurnakan skripsi dengan permohonan kritik dan saran dari para pembaca.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 1 Mei 2021



Reny Wulandari
17101020076



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II GAMBARAN UMUM KOTA LONDON	21
A. Geografi dan Demografi Kota London	21
B. Kedatangan Muslim di Kota London	23
C. Muslim Indonesia di London	30
BAB III INDONESIA ISLAMIC CENTRE	38
A. Latar Belakang Pembentukan Indonesian Islamic Centre	38
B. Visi Misi Indonesian Islamic Centre	45
C. Dinamika Indonesian Islamic Centre Dari Tahun 1996-2017	49
BAB IV PERKEMBANGAN INDONESIA ISLAMIC CENTRE (2004-2017)	55
A. Bidang Agama	56
1. Pembangunan Masjid	56
2. Pembelajaran al Qur'an dan Pengajian Rutin	62
B. Bidang Sosial	64
1. Mobilisasi Kegiatan Masyarakat Indonesia	64

2. Layanan Konsultasi Pernikahan	66
3. Islamic Centre Legal	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perubahan populasi Muslim di kota-kota besar dengan populasi Muslim terbesar.

Tabel 2 : Populasi Muslim berdasarkan wilayah.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Peta Kota London

Lampiran 2 : *Growth of London*

Lampiran 3 : Peta Properti Wakemas Hill Avenue

Lampiran 4 : Properti Wakemas Hill Avenue

Lampiran 5 : Logo *Indonesian Islamic Centre*

Lampiran 6 : Catatan *Indonesia Islamic Centre* di British Charity Commission

Lampiran 7 : Susunan Kepanitiaan Pembangunan Masjid Indonesia Pertama di London

Lampiran 8 : Penerimaan Donasi Pembangunan Masjid Indonesia di London

Lampiran 9 : Kunjungan *Indonesian Islamic Centre* ke kediaman Bapak Jusuf Kalla

Lampiran 10 : Pengajian Rutin di Properti *Indonesian Islamic Centre*

Lampiran 11 : TPA an Nuur di Properti *Indonesian Islamic Centre*

Lampiran 12 : Kunjungan Ustaz Yusuf Mansyur di Properti *Indonesian Islamic Centre*

Lampiran 13 : Denah Rencana Pembangunan Masjid Indonesian Islamic Centre

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedatangan imigran Indonesia ke Inggris dibedakan menjadi dua gelombang, yakni sebelum dan sesudah tahun 1990-an. Kedatangan mereka berdasarkan motivasi dan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda. Pada gelombang pertama, sejumlah kecil imigran Indonesia datang ke Australia untuk bekerja di perusahaan Inggris, cabang perusahaan Indonesia atau ditunjuk sebagai staf lokal di Kedutaan Indonesia di London. Ada juga sejumlah besar perempuan Indonesia yang menikah dengan pria Inggris berkulit putih yang sebelumnya bekerja di Jakarta.¹

Gelombang pertama imigran Indonesia sebagian besar terdiri dari para profesional terdidik dan/atau berasal dari latar belakang ekonomi kelas menengah. Gelombang migrasi berikutnya pada 1990-an dimotivasi oleh berbagai masalah. Ada sejumlah siswa Indonesia yang memperpanjang masa tinggal mereka bersama dengan para profesional yang berpendidikan dan terutama pekerja imigran legal dan ilegal. Ada juga kelompok lain orang Indonesia yang menikah di luar nikah, tidak hanya wanita dengan suami kulit putih tetapi juga suami dari kelompok etnis minoritas lainnya yang memegang paspor Inggris seperti orang Bangladesh,

¹Amika Wardana, "Encountering Muslim 'Others' : Indonesians in the Muslim Diaspora of London dalam *Jurnal Komunitas : Research and Learning in Sociology and Anthropology*, Volume 6, No. 2, 2014, hlm. 201.

Pakistan, Karibia, atau orang Timur Tengah.² Secara geografik, sekitar 40 persen dari seluruh Muslim di Inggris bertempat tinggal di wilayah London Raya.³

Sebagai kelompok minoritas Muslim di negeri Barat, hal yang selalu menjadi dilema adalah ketika mereka dihadapkan pada dua pilihan, loyal terhadap peraturan yang dibuat negara yang kental dengan nilai-nilai sekularisme atau tetap mempertahankan identitas keislaman dan bersiap menghadapi diskriminasi oleh sekelompok orang yang tidak menyukai keberadaan mereka. Kebijakan-kebijakan yang dibuat terkadang dianggap intoleransi terhadap kaum beragama khususnya Islam. Seperti adanya pelarangan memakai jilbab.⁴

Meski terkadang kebijakan yang dirumuskan terkesan tidak toleran terhadap umat Islam, namun pemerintah setempat tetap memberikan ruang bagi umat beragama untuk menjalankan aktivitas keagamaan sesuai dengan keyakinannya. Pemberian ruang dan kesempatan bagi umat beragama tampaknya berdampak positif bagi perkembangan umat beragama. Inggris adalah salah satu contoh negara di Eropa Barat dimana jumlah muallaf semakin meningkat setiap tahunnya. Tumbuh dan berkembangnya kelompok-kelompok agama Inggris dapat menunjukkan bahwa di era global, umat manusia sangat membutuhkan kebutuhan spiritual.⁵

² *Ibid.*, hlm. 201.

³ M. Ali Kettani, *Minoritas Muslim Dewasa Ini*, terj. Zarkowie Soejoeti (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), hlm. 60.

⁴ Mubasirun, "Persoalan Dilematis Muslim Minoritas dan Solusinya", *Episteme*, Volume 10, No. 1, Juni 2015, hlm. 100-101.

⁵ Arifuddin Ismail, "Religious and Indonesian Muslim Community in the United Kingdom", *Edukasi : Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Volume 14, April 2016, hlm. 60-61.

Pertemuan dua hal yang berbeda yakni dunia spiritual dan global tersebut akan menimbulkan benturan nilai. Menurut John Naisbitt⁶ ia melihat adanya tindakan dan sifat yang paradoks dalam dunia global akan memunculkan kelompok-kelompok kecil atau minoritas. Kemudian mereka membentuk sebuah paguyuban atau komunitas yang berada di perkotaan sebagai perwujudan dari tuntutan identitas.⁷ Hal ini sesuai dengan analisis yang ditulis John Naisbitt dalam bukunya yang berjudul *Global Paradox* bahwa ketika dunia menjadi universal maka tindakan seseorang akan bersifat kesukuan. Terbentuknya Yayasan *Indonesian Islamic Centre* (IIC) merupakan salah satu bentuk etnisitas yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia yang beragama Islam di London.

Wadah yang menjadi titik temu Muslim Indonesia di London tidak hanya IIC, namun juga terdapat pula grup pengajian al Ikhlas, acara keagamaan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI), Keluarga Indonesia di Britania Raya (KIBAR), Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama, dan Pengurus Cabang Istimewa Muhammadiyah. Lahirnya kelompok pengajian tersebut dilandasi karena keinginan untuk berkumpul bersama dengan sesama orang Indonesia.⁸

Peneliti memilih IIC sebagai objek penelitian karena menilai dari beberapa hal diantaranya: IIC dipandang sebagai wadah berkumpulnya orang Indonesia di

⁶ Penulis buku dan pemerhati global asal Amerika.

⁷ Arifuddin Ismail, "Religious and Indonesian Muslim Community in the United Kingdom", *Edukasi : Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Volume 14, April 2016, hlm. 60-61.

⁸ Arifuddin Ismail, "Pendidikan Keagamaan dan Komunitas Muslim Indonesia di Inggris (Religious Education an Indonesian Muslim Community in the United Kingdom)" dalam *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*", Volume 14, No. 1, April 2016, hlm.71.

London yang mobilisasi pertemuan masyarakat Indonesia di London lebih intensif dibanding dengan grup pengajian Indonesia lainnya, IIC menjadi satu-satunya organisasi keislaman Indonesia yang tercatat secara resmi di Inggris sebagai komunitas yang bergerak dibidang sosial dan keagamaan melalui *British Charity Comission*, orang-orang yang tergabung di IIC memiliki latar belakang yang beragam mulai dari pekerja hingga mahasiswa, dan alasan yang terakhir adalah banyaknya dukungan dari tokoh nasional Indonesia untuk menyukseskan pembangunan Masjid IIC di London.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini menyoroti komunitas minoritas muslim khususnya komunitas etnis Indonesia di London, Inggris. Fokus penelitian ini untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan IIC dalam syiar Islam di London dari taun 1996 hingga 2017. Usaha yang dimaksud adalah usaha yang dilakukan baik terhadap internal komunitas yang terdiri dari warga negara Indonesia maupun secara eksternal yang merupakan masyarakat etnis non-Muslim London.

Pembatasan tahun 1996 merupakan awal terbentuknya yayasan IIC yang merupakan wadah berkumpulnya Muslim Indonesia ditengah-tengah mayoritas Kristen dan pluralnya kondisi kota London. Berakhir ditahun 2017 ditandai dengan animo jamaah Muslim Indonesia yang semakin bertambah kemudian timbul usaha publikasi yang lebih global dan terbuka secara digital dengan merevisi website yang sekiranya lebih menarik secara konten dan mengaktifkan penggalangan dana

pembangunan masjid IIC London ke berbagai masyarakat dunia secara umum, dan kepada masyarakat Muslim Indonesia secara khusus.

Berdasarkan batasan masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah singkat Islam di London?
2. Mengapa *Indonesian Islamic Centre* dibentuk?
3. Apa kontribusi *Indonesian Islamic Centre* bagi komunitas Muslim Indonesia di London dan sekitarnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umat Muslim di London secara umum dan muslim Indonesia secara khusus yang tergabung dalam komunitas *Indonesian Islamic Centre* (IIC) dalam upaya menciptakan atmosfir keislaman di kota London.

Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Menambah variasi dalam penulisan sejarah Islam, sehingga menambah khazanah pengetahuan mengenai Islam, khususnya di kawasan Eropa Barat.
2. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang minoritas Muslim Indonesia di London dari sudut pandang sosial agama.
3. Memberikan informasi komunitas keagamaan Islam di London.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka ini berbentuk *review* singkat yang menyebutkan persamaan dan perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun data yang sudah diperoleh diantaranya:

Pertama, Karya M. Ali Kettani yang berjudul *Muslim Minority in The World Today* terj, Zarkowie Soejoeti yang diterbitkan Manshell Publishing Limited tahun 1986. Buku ini menginformasikan bagaimana sebuah kelompok minoritas bisa terbentuk dan memiliki pola-pola tersendiri sehingga keberadaan mereka masih bisa ditemui hingga sekarang. Salah satu wilayah yang memiliki Muslim minoritas adalah Inggris. Dijelaskan pula sejarah, dinamika, dan demografi keberadaan umat Islam di Inggris. Pembahasan di dalam bab ini dominan ditujukan kepada Umat Muslim di Inggris secara umum, organisasi-organisasi yang disebutkan juga dikelola oleh umat Muslim secara umum. Fokus peneliti adalah keberadaan Muslim Indonesia dan komunitas IIC yang belum disinggung sama sekali di dalam pembahasan. Hal inilah yang membuat peneliti memiliki celah untuk menambah informasi dalam buku ini khususnya eksistensi Muslim Indonesia di London.

Kedua, tulisan ilmiah karya Ariffudin Ismail yang berjudul “*Religious Education and Indonesian Muslim Community in the United Kingdom (Pendidikan Keagamaan dan Komunitas Muslim Indonesia di Inggris)*” dalam jurnal *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan Makassar* (14) tahun 2016.

Artikel ini menginformasikan bahwa terbentuknya komunitas agama Islam di London lebih disebabkan karena pemenuhan kebutuhan rohani. Keberadaan sekolah di London membawa kekhawatiran tersendiri bagi para orang tua dari Indonesia karena pemenuhan kebutuhan rohani ini tidak diajarkan di bangku sekolah. Sehingga mereka memanfaatkan kelompok pengajian atau paguyuban di London sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan rohani tersebut. Di dalam artikel ini disebutkan kelompok Muslim Indonesia yang berada di United Kingdom memiliki beberapa perkumpulan yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dalam bentuk pengajian, yakni : al-Ikhlash, Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI), Indonesian Islamic Centre (IIC), Keluarga Indonesia Muslim di Britania Raya), Pengurus Cabang Istimewa Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU). Dalam artikel ini juga menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan setiap komunitas yang sudah disebutkan. Dikarenakan penjelasan yang sangat ringkas dan sederhana terkait komunitas Muslim Indonesia di London terkhusus IIC membuat peneliti memiliki celah untuk menambah informasi yang belum disebutkan.

Ketiga adalah tulisan ilmiah karya Amika Wardana yang berjudul "Encountering Muslim 'Others': Indonesian in the Muslim Diaspora of London" yang terbit dalam *Jurnal Komunitas: Research and Learning in Sociology and Anthropology* volume 6 nomor 2 tahun 2014. Amika Wardana memberikan informasi mengenai terpolarisasinya keberadaan Muslim Indonesia di London menjadi tiga kelompok, yakni: kelompok tradisional, revivalis, dan sekularis. Bagi mereka yang masuk pada kelompok tradisional dilatarbelakangi karena

adanya perbedaan budaya dan etnis terhadap sesama para imigran sehingga membentuk sebuah komunitas yang beranggotakan hanya dari kalangan mereka saja. Kelompok revivalis adalah mereka yang berpandangan bahwa kesatuan umat adalah konsep yang ideal untuk mengatasi keragaman etnis. Pemahaman ini membuat mereka menjalin hubungan sosial yang lebih dekat dengan sesama imigran Muslim dan untuk berpartisipasi dalam asosiasi Muslim minoritas yang lebih luas. Sedangkan kelompok sekularis adalah mereka yang tidak berniat untuk bergabung kepada kelompok etnis Indonesia di London maupun kepada kelompok minoritas Islam di Inggris dengan skala besar atau dalam menunjukkan simpati dan dukungan mereka untuk inisiatif politik-agama dari gerakan Muslim Inggris. Secara umum karya ini membahas mengenai identitas Muslim Indonesia di tengah kondisi kota London yang plural. Perkumpulan atau komunitas Muslim Indonesia di dalam artikel jurnal ini belum disebutkan, hal ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk memberikan informasi tambahan seputar komunitas yang telah dibentuk oleh masyarakat Indonesia di London khususnya adalah IIC.

Karya keempat adalah sebuah buku yang berjudul *Muslims in London* yang diterbitkan oleh *Open Society Foundations* pada tahun 2012. *Open Society Foundation* merupakan sebuah lembaga riset yang konsen akan menyuarakan keadilan dan hak asasi manusia, kebebasan berekspresi, dan akses kesehatan serta pendidikan di negara yang memiliki kultur masyarakat yang beragam. Lembaga ini telah bekerja sama dengan komunitas lokal di tujuh puluh negara. Dalam laporan ini menginformasikan pengalaman sehari-hari umat Islam yang tinggal di London Wougham Forest yang terfokus kepada kebijakan publik yang bertujuan untuk

menciptakan integrasi dan inklusi sosial. Dalam laporan ini juga menuliskan terkait pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, kesehatan dan perlindungan sosial, masalah keamanan, dan partisipasi mereka sebagai warga negara. Laporan tersebut merangkum kehidupan muslim secara umum, baik mereka yang berada dari Asia Selatan, Asia Timur atau para imigran lain yang bertempat tinggal di Waltham Forest. Didalam buku ini peneliti menemukan banyak informasi terkait muslim minoritas di kota London, namun penyebutan komunitas berdasarkan etnis kurang terlalu menjadi perhatian. Sehingga memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuliskan komunitas imigran yang ada di London, khususnya masyarakat Indonesia yang tergabung dalam IIC London.

Karya kelima adalah sebuah artikel yang berjudul “Institutionalising diasporic Islam : Multiculturalism, Secularism, and the Integration of Muslim Immigrants in Britain” yang terbit dalam jurnal *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, Volume 3, Number 1, bulan Juni, tahun 2013, halaman 31-72. Amika Wardana menceritakan bahwa proses integrasi yang dialami Muslim di Inggris telah mengalami proses yang begitu kompleks. Posisi Umat Islam di Inggris dihadapkan pada tantangan multikulturalisme dan sekularisme masyarakat Inggris dan disisi lain Muslim Inggris berjuang secara mandiri melalui pelebagaan Islam dengan mengembangkan tradisi etnis-religius di tanah imigran. Pemerintah Inggris sangat menghargai keberadaan para imigran yang berasal dari latar belakang agama, budaya, etnis, dan ras berbeda sehingga perizinan untuk mendirikan lembaga dan asosiasi sosial-keagamaan yang tujuan pembuatannya tidak hanya ditunjukkan untuk kalangan mereka saja namun juga untuk mewakili mereka di

depan negara dan masyarakat Inggris. Integrasi yang dilakukan umat Muslim di Inggris telah menggambarkan peranan agama yang bertahan lama sejak pertama kali gelombang imigran muslim datang di Inggris yang berintegrasi dengan struktural masyarakat Inggris. Secara keseluruhan artikel ini membahas mengenai posisi umat muslim di Inggris secara umum yang berusaha untuk membangun kelembagaan etno-religius mereka di negara yang memiliki latar belakang yang berbeda dengan mereka. Komunitas muslim di artikel ini sudah disebutkan, namun tidak menyebutkan komunitas IIC yang juga berperan menjadi titik temu masyarakat Indonesia di London.

Dalam karya ilmiah yang sudah disebutkan diatas, peneliti menemukan banyak informasi mengenai Muslim minoritas di London, namun masih sedikit sekali informasi yang didapatkan mengenai organisasi atau komunitas Muslim Indonesia, khususnya *Indonesian Islamic Centre* (IIC). Maka dari itu, penelitian yang akan dilakukan menjadi suatu karya lanjutan yang berkenaan dengan minoritas Muslim di Inggris, namun menjadi penelitian awal yang terfokus pada komunitas masyarakat Muslim Indonesia yang tergabung dalam Yayasan IIC London dalam syiar Islam di Inggris khususnya kota London.

E. Landasan Teori

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai kontribusi yang dilakukan oleh masyarakat Muslim Indonesia yang tergabung dalam Yayasan IIC. Kontribusi ini merupakan sebuah bentuk kepedulian IIC terhadap sesama imigran Indonesia di London supaya tetap menjalankan nilai-nilai Islam di tengah pluralnya masyarakat London. Untuk melihat hal tersebut, digunakan pendekatan fungsionalis struktural yang bertujuan untuk mengkaji pola-pola yang berfungsi antara individu-individu, antara kelompok-kelompok, atau lembaga-lembaga di masyarakat dalam kurun waktu tertentu.⁹

Konsep yang digunakan adalah kontribusi dan Muslim minoritas. Kontribusi menurut *Cambridge Dictionary* memiliki makna *something that you contribute or do to help produce or achieve something together with other people, or to help make something successful* yang mempunyai makna sebuah tindakan yang dilakukan seseorang untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersamaan dengan orang lain, atau membantu sebuah rencana agar berhasil¹⁰. Dalam hal ini istilah kontribusi tidak hanya diberikan dalam bentuk materi namun juga sebuah tindakan yang dilakukan oleh individu atau bersama kelompok yang kemudian membawa dampak positif maupun negatif. Kontribusi sering kali disandingkan dengan hal-hal yang bermakna luas seperti kontribusi dalam sebuah

⁹ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, terj. Saut Pasaribu, dkk. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 402. dan Amri Marzali, "Struktural Fungsionalisme", *Antropologi Indonesia*, Volume 30, No. 2, 2006, hlm. 127-128.

¹⁰ Pengertian Kontribusi dalam laman <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/contribution> diakses pada tanggal 27 Mei 2021, Pukul 11:20 WIB.

komunitas. Dalam kaitannya dengan pembahasan mengenai kontribusi IIC London dampak yang dirasakan tidak terlalu luas, mengingat perkumpulan masyarakat Muslim Indonesia ini terbilang kecil secara kuantitas sehingga kontribusi yang diberikan dapat dirasakan oleh sesama Muslim Indonesia yang tinggal di London. Dalam konteks minoritas Muslim, kontribusi yang dilakukan oleh umat Muslim Indonesia di London tentunya memiliki dampak yang berbeda jika dibandingkan dengan kontribusi yang dilakukan di Indonesia. Orang Barat dikenal realistis dalam melihat segala hal, termasuk kepercayaan. Mereka tidak kemudian mengonversi agama mereka menjadi Islam setelah didakwahi secara langsung oleh seorang Muslim. Melainkan sebaliknya, mereka akan berinisiatif mengkaji Islam secara benar yang kemudian akan menemukan bahwa Islam memanglah agama yang seimbang dan relevan. Setelah mengetahui sendiri kebenaran ajaran Islam, mereka yang tergerak hatinya kemudian akan mengonversi agamanya menjadi Islam atau dikenal dengan istilah mualaf.

Kontribusi dalam kajian minoritas Muslim merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh sekelompok kecil masyarakat Muslim Indonesia dalam syiar Islam yakni pembinaan umat Islam khususnya kepada masyarakat Muslim Indonesia di London serta usaha yang dilakukan sebagai seorang Muslim untuk mendakwahkan ajaran Islam di negeri non Muslim. Kontribusi yang dilakukan tersebut dilakukan oleh masyarakat Muslim Indonesia yang tergabung dalam sebuah komunitas.

Komunitas dalam kamus sosiologi dibedakan menjadi beberapa macam, salah satunya adalah *community center* atau pusat komunitas yang memiliki makna *An organization which provides a meeting place and equipment for*

recreational and other groups, usually from a neighborhood or with silimilar occupational or racial backgrounds. Pusat komunitas tersebut dalam pengertian kamus sosiologi merupakan sebuah organisasi yang menyediakan tempat pertemuan dan perlengkapan untuk rekreasi dan kelompok lain, biasanya dari lingkungan atau dengan latar belakang pekerjaan atau ras yang sama.¹¹

Kontribusi yang dilakukan oleh masyarakat Muslim Indonesia di London yang tergabung dalam IIC berusaha memberikan wadah bagi masyarakat Indonesia untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah sesama imigran Indonesia lainnya yang berada di kota London. Kontribusi yang dilakukan IIC ini merujuk pada tindakan sosial menurut Max Weber. Pokok persoalan sosiologi Weber mengartikan sosiologi sebagai studi tentang tindakan individu yang memiliki makna subyektif bagi dirinya dan dikaitkan dengan orang lain. Tindakan sosial tidak selalu memiliki dimensi rasional tetapi terdapat berbagai tindakan non rasional yang dilakukan orang termasuk tindakan orang dalam kaitannya dengan berbagai aspek kehidupan, seperti politik, sosial, dan ekonomi.¹²

Max Weber mengatakan, manusia merupakan makhluk sosial dan memiliki kesadaran untuk mempunyai pengaruh mengenai ide-ide, gagasan-gagasan, nilai-nilai, dan sentimen individual. Kondisi sosial tempat mereka tumbuh, bekerja, dan hidup yang sebenarnya menjadi kunci dari segala yang mereka pikirkan dan rasakan. Dengan kata lain apa yang mereka lakukan bukanlah atas dasar tindakan

¹¹ Hendri Pratt Fairchild, *Dictionary of Sociology* (New Jersey: Littlefield, Adams & co., 1977), hlm. 52.

¹² Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 116-117.

yang mereka perbuat sendiri, melainkan akumulasi kekuatan sosial yang kemudian mempengaruhi dan membentuk “keberadaan” (*being*) individu tersebut¹³. Max Weber melihat tindakan sosial berkaitan dengan interaksi sosial. Seseorang dalam bertindak tidak hanya sekedar melaksanakannya tetapi juga menempatkan diri dalam lingkungan berpikir dan perilaku orang lain. Konsep ini lebih mengarah pada suatu tindakan bermotif pada tujuan yang hendak dicapai atau *in order to motive*¹⁴.

Tindakan sosial menurut Weber dibedakan menjadi empat berdasarkan keberadaan individu tersebut untuk terlibat, diantaranya¹⁵ :

1. Tindakan Rasionalitas Instrumental

Tindakan ini merupakan tindakan sosial yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan pertimbangan dan pilihan sadar yang berkaitan dengan tujuan tindakan dan ketersediaan alat untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Tindakan Rasional Nilai

Tindakan dimana tujuan telah ada dalam hubungannya dengan nilai absolut dan nilai akhir bagi individu, yang dipertimbangkan secara sadar alat untuk mencapai tujuannya.

¹³ Bryan S. Turner, *Teori Sosial dari Klasik sampai Postmodern*, terj. E. Setyawati A. & Roh Shufiyati (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 112.

¹⁴ Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 121.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 117.

3. Tindakan Afektif

Tipe tindakan sosial ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar.

4. Tindakan Tradisional

Seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan.

Melihat kontribusi yang dilakukan oleh IIC memiliki kesamaan pola dengan gambaran mengenai tindakan sosial yang di paparkan oleh Max Weber. Model tindakan sosial yang telah dirumuskan oleh Max Weber relevan dan dapat digunakan dalam melihat kontribusi yang dilakukan oleh IIC dimana tindakan sosial yang dilakukan oleh setiap individu akan menimbulkan interaksi sosial yang kemudian dianalisis dengan konsep Muslim minoritas. Dari paparan yang dijelaskan oleh Max Weber tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain bisa dikatakan adanya tindakan sosial di dalamnya. Suatu tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati tidak masuk dalam kategori tindakan sosial, suatu tindakan akan dikatakan sebagai tindakan sosial ketika tindakan tersebut benar-benar diarahkan kepada orang lain atau individu lainnya.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam pencarian data, penelitian ini menggunakan kajian pustaka dan wawancara. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Berdasarkan metode ini, penelitian dilakukan dalam empat tahapan, yaitu: pengumpulan data (heuristik), pengujian sumber (verifikasi), analisis data (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi)¹⁶.

1. Pengumpulan Data (Heuristik)

Heuristik merupakan proses pengumpulan sumber-sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan sumber meliputi sumber tertulis berupa arsip, dokumen, buku, berita online, dan alamat website resmi *Indonesian Islamic Centre*. Sumber tertulis didapatkan melalui Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berupa buku dan skripsi, Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, serta penelusuran artikel dan berita dari internet. Pengumpulan sumber melalui wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yang memiliki kaitan dengan Yayasan IIC London melalui media sosial WhatsApp, Instagram, dan Telegram. Selain itu, pengumpulan sumber juga dilakukan melalui pemantauan akun media sosial resmi IIC London seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube*.

¹⁶ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm.67.

2. Pengujian Sumber (Verifikasi)

Tahapan berikutnya setelah sumber terkumpul adalah mengkritik sumber. Sumber arsip berupa foto dilakukan kritik baik internal maupun eksternal. Sumber berupa buku, artikel jurnal dan berita *online* verifikasi lebih ditekankan pada pemilihan informasi yang dianggap valid dan relevan pada fokus penelitian. Sehingga sumber yang sudah dikumpulkan tidak keluar dari topik pembahasan.

Verifikasi yang sudah dilakukan seperti pada sumber berupa arsip Surat Keterangan Nikah yang dikeluarkan oleh IIC London. Keterangan tahun yang terdapat di arsip tersebut tertulis tahun 2021. Hal ini tidak sesuai dengan batasan tahun pada penelitian ini yakni dari tahun 1996 hingga 2017. Arsip tersebut kemudian tidak penulis cantumkan dalam lampiran karena dianggap tidak relevan. Namun demikian, penulis menggunakannya sebagai penguat data bahwa memang benar jika di IIC London bisa memfasilitasi akad nikah bagi Warga Indonesia yang akan melangsungkan pernikahan di London.

3. Analisis Data (Interpretasi)

Ketika sumber sudah selesai dikritik, tahapan selanjutnya adalah penafsiran. Penulis menafsirkan fakta-fakta serta menetapkan makna dan saling menghubungkan fakta-fakta yang diperoleh. Sebagai contoh informasi yang sudah diperoleh melalui wawancara dengan pihak Yayasan IIC dibandingkan dengan informasi yang didapatkan dari berita *online*. Seperti pada berita pertama tertulis tanggal keluarnya berita mengenai kunjungan pihak IIC London kepada Wakil Presiden Jusuf Kalla pada tahun 2018 dan diberita kedua serta di *website* resmi IIC

tertulis pada tahun 2015. Informasi tersebut oleh penulis dijadikan pembanding sehingga didapatkan kebenaran bahwa kunjungan pertama pihak IIC kepada Wakil Presiden Indonesia perihal pembangunan Masjid Indonesia di London terjadi pada tahun 2015. Wawancara dilakukan untuk mengecek validitas informasi dengan sumber tertulis dan digunakan sebagai penguat informasi yang diperoleh dari sumber tertulis.

4. Penulisan Sejarah (Historiografi)

Historiografi merupakan tahapan terakhir dalam penulisan sejarah. Historiografi juga diistilahkan sebagai cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil serangkaian penelitian sejarah yang sudah dilakukan.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan mudah dipahami, penyajian penelitian ini disusun sistematis yang terdiri dari lima bab. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang di dalamnya diuraikan beberapa masalah pokok penelitian yang meliputi: latar belakang masalah berisi penjelasan mengapa permasalahan tersebut dipilih, batasan dan rumusan masalah memberikan arahan kepada peneliti untuk mengarahkan penelitian sedangkan rumusan masalah berisi pertanyaan penelitian yang menjadi bahasan di bab berikutnya, tujuan dan kegunaan penelitian berisi penjelasan nyata terhadap tujuan dari kajian penelitian dan mengungkapkan kegunaan hasil penelitian, tinjauan pustaka berisi uraian

karya-karya terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan, landasan teori merupakan kerangka berpikir yang memandu penulis dalam menyelidiki masalah yang diteliti, metode penelitian digunakan penulis untuk menentukan langkah-langkah melakukan penelitian, sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami sub bab yang dijelaskan penulis.

Bab kedua berisi gambaran umum Kota London yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas mengenai geografi dan demografi kota London. Pada sub bab ini penulis menjelaskan keadaan geografi dan demografi kota London dari perspektif umum. Sub bab kedua membahas mengenai kedatangan Muslim secara umum di kota London. Mengingat topik dalam skripsi ini mengenai minoritas Muslim, maka penulis akan menguraikan awal kedatangan Muslim di London untuk memberikan pemahaman awal kepada pembaca. Pada sub bab ketiga, penulis membahas mengenai keberadaan Muslim Indonesia di London dengan menguraikan awal kedatangan dan latar belakang mereka tiba di London. Keberadaan mereka terhimpun dalam beberapa komunitas kecil yang mewadahi intensitas pertemuan mereka. Bab kedua ini memberikan pengetahuan awal kepada penulis dari informasi umum ke khusus, supaya pembaca lebih mudah memahami bab berikutnya.

Bab ketiga memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai topik penelitian yang semakin mengerucut yakni terkait kontribusi *Islamic Centre* milik Indonesia di London. Pembahasan terbagi menjadi tiga sub bab. Pertama, untuk memberikan pemahaman awal kepada pembaca terkait Yayasan IIC London,

penulis menjabarkan mengenai latar belakang terbentuknya yayasan tersebut. Kedua, setelah pembaca memahami alasannya, penulis kemudian memberikan visi misi Yayasan IIC London untuk membantu pembaca memahami tujuan dan upaya-upaya yang dilakukan IIC untuk mencapai tujuan tersebut. Ketiga, penulis menyajikan secara data periodik peristiwa-peristiwa yang dialami IIC London dari tahun 1996-2017. Periodisasi ini akan memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa telah terjadi dinamika dalam tubuh IIC London hingga tahun 2017. Pada bab ini memudahkan pembaca untuk memahami bab berikutnya.

Bab keempat berisi analisis mengenai kontribusi Yayasan IIC London kepada komunitas Muslim Indonesia di London. Kontribusi ini penulis bedakan menjadi dua yakni kontribusi dibidang agama dan sosial. Untuk bidang agama penulis menyajikan data berupa kegiatan IIC yang berhubungan dengan ajaran Islam. Sedangkan bidang sosial penulis menyajikan data kegiatan IIC yang melakukan kerja sama dengan pihak eksternal.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan sebagai hasil jawaban terhadap permasalahan penelitian yang berupa analisis fakta-fakta yang sudah diperoleh pada setiap bab pembahasan dan juga menjawab serta memperjelas jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan saran berdasarkan hasil penelitian baik yang sifatnya teoritis maupun praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan. Pertama, Islam masuk ke London melalui jalan imigrasi pada tahun 1945 ditandai dengan masuknya orang-orang dari bekas jajahan Inggris yang didominasi oleh etnis Asia Selatan. Mereka membangun relasi dengan etnis minoritas Muslim lainnya termasuk dengan minoritas Muslim Indonesia karena didasari oleh keyakinan yang sama dalam beragama. Kedua, populasi masyarakat Muslim Indonesia di London yang terus meningkat, menginisiasi sebagian masyarakat yang tergabung dalam kelompok pengajian kecil untuk membangun sebuah *Islamic Centre* Indonesia yang menjadi jawaban atas keinginan masyarakat Muslim Indonesia yang sejak awal kedatangan mereka ke London merindukan adanya properti yang bisa menjadi titik temu untuk menghadirkan nuansa keindonesiaan. Ketiga, keberadaan IIC berkontribusi dari sisi internal dan eksternal. Sisi internal berupa menjadi wadah penguat akidah sesama masyarakat Muslim Indonesia. Sedangkan faktor eksternal berupa memperkenalkan wajah Islam yang baik melalui perbuatan kepada tetangga yang merupakan etnis minoritas Muslim lain maupun dengan masyarakat lokal non-Muslim, sehingga terbentuk hubungan yang harmonis antar umat beragama.

B. Saran

Tentunya masih terdapat kekurangan dalam hasil penulisan penelitian ini. Namun, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mempelajari dan menulis karya ilmiah dengan topik yang sama. Penulis menyadari bahwa masih banyak bagian dari shasil penelitian yang dapat dikembangkan untuk diteliti oleh peneliti lain.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman , Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Ali, Sundas. 2015. *British Muslims in Numbers : A demographic, Socio-economic and Health of Muslims in Britain drwaing on the 2011 Cencus*. London : The Muslim Council of Britain.
- Muslims in Western Europe and Unites States*. 2018. Washington DC : Center For Global Policy.
- D.Hendropuspito,O.C. 1983. *Sosiologi Agama*.Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Damsar. 2015. *Pengantar Teori Sosiologi*.Jakarta: Prenadamedia.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2014.*Al Qur'an Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Esposito, L. John. 2002. *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Jilid 2*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Fiaz, Rokhsana. 2009. *Understanding Muslim Ethnic Comunities*. London : Departement for Comunities and Local Government.
- Humayun Ansari.2003. *Muslims in Britain*. London: Minority Rights Group International.
- Ife, Jim&Tesoriero, Frank. 2014. *Community Development: Community-Based Alternative in an Age of Globalization* terj. Sastrawan Manulang, Nurul Yakin, M. Nursyahid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nielsen,, Joergen. 1992&1995. *Muslims Western Europe*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Kettani, M. Ali. *Muslim Minority in the World Today* terj. Zarkowie Soejoeti. T.t. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuntowijoyo.2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lewis, Bernard. 1993. *Islam And The West*. New York: Oxford University Press.
- London and The UK : A Decalaration of Independebece*. London: Greater London Authority.2019.
- Ritzer, George.2012. *Teori Sosiologi dair Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* terj. Saut Pasaribu, dkk.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soebachman, A. Adiba. 2014. *Jejak-Jejak Islam dari Langit Eropa Hingga Langit Nusantara*. Yogyakarta: Syura Media Utama.

Turner, S. Bryan. 2012. *Teori Sosial dari Klasik sampai Postmodern*, terj. E. Setyawati A. & Roh Shufiyati. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Voll, Obert John. 1997. *Politik Islam Kelangsungan dan Perubahan Dunia Modern* terj. Ajat Sudrajat. Yogyakarta: Titian Ilahi.

Warraich, Shaula dan Feroze, Khasaf. 2007. *A Management Guide for Mosques and Islamic Centres*. Manchester: OAK Community Development.

B. Skripsi dan Thesis

Saiphedra, M. Afraval. "Minoritas Muslim Kobe 2000-2016 M". Skripsi. *Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Struss, Karsten. 2011. "Euro-Islam in Europe the role of Muslims and their organization in Germany, Great Britain and the Netherlands". Thesis. *California : Naval Post Graduate School*.

Safitri, Riana. 2014. "Kontribusi MUIS (Majlis Ugama Islam Singapura) Terhadap Muslim di Singapura 1968-2005". Skripsi. *Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

C. Artikel

Budi, Syah. 2018. "Akar Historis dan Perkembangan Islam di Inggris" *Jurnal IAIN Pontianak*, Vol. 10. No.2.

Burgoon, Brian. 2014. "Immigration, Integration, and Support for Redistribution in Europe". *World Politics*. Vol.66. No.3.

Chaerul, Mundzir. 2015. Islam di Inggris (Tinjauan Historis Dinamika Kehidupan Muslim). *Jurnal UIN Alauddin Makassar*. Vol. II. No. 1.

Elisabeth Dewi, Migrasi Internasional dan Politik Luar Negeri Indonesia, Dipresentasikan di FKKN "Migrasi dan Pembangunan : Kondisi Global serta Peluang dan Tantangannya bagi Kebijakan Luar Negeri", Bandung, 3 Desember 2012.

Fuad, Ai Fatimah Nur. 2012. Muslims in Britain: Questioning Islamic And National Identity. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*. The University of Leeds-England, Lecture at FISIP-UHAMKA Jakarta, Vol.2, No.2.

- Grillo, Ralph. 2004. "Islam and Transnationalism" *Journal Ethnic and Migration Studies*, vol 30, no.5.
- Marzalu, Amri. 2006. "Struktural Fungsionalisme" dalam *Antropologi Indonesia* Vol.30 No.2.
- Millet, Martin. 2016. "Improving Our Understanding of Londinium", dalam Cambridge University Press, Vol 90, No. 354.
- Mubasirun. 2015. "Persoalan Dilematis Muslim Minoritas dan Solusinya". *Episteme*. Vol.10, No. 1.
- Ismail, Arifuddin. 2016. "Religious and Indonesian Muslim Community in the United Kingdom (Pendidikan Keagamaan dan Komunitas Muslim Indonesia di Inggris), *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol. 14.
- Irfan, Maulana. T.t. "Crowdfunding Sebagai Pemaknaan Energi Gotong Royong Terbarukan, *Social Work Jurnal*", FISIP Universitas Padjajaran, Volume 6, Nomor 1.
- Jones, Justin. "Islam at Home: Re;igiom, Piety and Private Space in Muslim India and Victorian Britain 1850-1905" <https://www.cambridge.org/core>.
- Wardana, Amika. 2014. "Encountering Muslims Other: Indonesian in the Muslim Diaspora of London". *Jurnal Komunitas: Research and Learning in Sociology and Antropology*. Volume 6, No.2.
- _____. 2004. "Different Positions to Moderate Islam: Migration and Religious Tranformation within Indonesian Muslim Immigrants in London". *Departement of Sociological Educationm Faculty of Social Science*, Yogyakarta State University, Indonesia. Conference paper:
- _____. 2013. "Institutionalising disporic Islam : Multiculturalism, Secularism, and the Integration of Muslim Immigrants in Britain". *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, Volume 3, No. 1.
- _____, "Being Part of the Ummah in Diaspora: Examining the Relationship between Indonesians and Fellow Muslim Imigrants in London". *Departement of Sociological Educationm Faculty of Social Science*, Yogyakarta State University.
- Wahyuningsih, Sri. T.t. "Sikap Interaksi Sosial dan Individu dalam Kehidupan Sehari-hari". *DIKDATIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains dan Pembelajaranya*.

D. Website

<https://beta.charitycommission.gov.uk/charity-details/?subid=0®id=1105685>.
Diakses tanggal 4 Februari 2020, pukul 14:26 WIB.

<https://news.detik.com/berita/d-4857939/terbanyak-dalam-sejarah-jumlah-muslim-di-inggris-2019-capai-3-juta>. Diakses tanggal 15 April 2020, pukul 14:11 WIB.

<https://study-uk.britishcouncil.org>. Diakses tanggal 5 Oktober 2020, pukul 11:12 WIB.

<https://www.gov.uk/government/organisations/charity-commission/about> .
Di akses pada tanggal 18 Januari 2020, pukul 03:10 WIB.

<https://republika.co.id/berita/dunia-islam/dunia/18/02/06/p3q9h7313-peran-penting-indonesian-islamic-centre-di-london>. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2020, pukul 20:05 WIB.

<https://www.britannica.com/place/London>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2020, pukul 05:24 WIB.

<https://data.london.gov.uk/dataset/population-change-1939-2015>. Diakses tanggal 3 November 2020, pukul 05:54 WIB.

<http://www.nlhistory.org/sejarah-hubungan-kerja-sama-islam-di-inggris/>. Diakses tanggal 7 November 2020, pukul 23:16 WIB.

<https://www.dailymail.co.uk/news/article-7850073/Muslim-population-England-passes-three-million-mark-time.html>. Diakses pada tanggal 8 November 2020, pukul 12:14 WIB.

<https://www.gov.uk/government/organisations/charity-commission/about>. Diakses pada tanggal 20 November 2020, pukul 15:42 WIB.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/13/194500669/dasar-hukum-pernikahan-dalam-islam?page=all>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2021, pukul 17:00 WIB.

<http://kibar-uk.org//tentang-kibar/>. Diakses pada tanggal 9 April 2021, Pukul 10:03 WIB.

<https://iic-london.com/> Diakses 15 April 2020, pukul 13:53 WIB.

<https://facebook.com/iic.london/> Diakses 15 April 2020, pukul 14:22 WIB.

<https://iic-london.com> Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020, pukul 18:02 WIB.

<https://instagram.com/iic.london/> Diakses 15 April 2020, pukul 14:30 WIB.

- <https://dictionary.cambridge.org> Diakses 15 April 2020, pukul 15:30 WIB.
- https://kemlu.go.id/bern/id/pages/apa_itu_diaspora_indonesia_/3766/etc-menu
- <https://pengajianalikhlas.wordpress.com/> diakses pada tanggal 9 April 2021, Pukul 10:24 diakses pada tanggal 9 April 2021, Pukul 10:24
- <https://kbbi.web.id/visi>. Diakses pada tanggal 9 April 2021, Pukul 11:13 WIB.
- <https://kbbi.web.id/misi>. Diakses pada tanggal 9 April 2021, Pukul 11:51 WIB.
- <https://www.republika.co.id/berita/p3qhg216/iicl-akan-buat-masjid-di-london>. Diakses pada tanggal 9 April 2021, Pukul 14:31 WIB.
- <https://ppilondon.wordpress.com/about-2/about-london/> Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 16:42 WIB.
- [KBBI.web.id/migrasi.html](http://kbbi.web.id/migrasi.html) Diakses pada tanggal 16 Desember 2020, pukul 16:42 WIB.
- <https://www.diasporaindonesia.org/pages/about>. Diakses pada tanggal 16 Desember 2020, pukul 16:51 WIB.
- <http://kibar-uk.org//tentang-kibar/> diakses pada tanggal 14 Januari 2021, pukul 22:51 WIB.
- <https://nasional.republika.co.id/berita/nogyv2/rencana-pembangunan-masjid-indonesia-di-kerajaan-inggris-kekurangan-dana>. Diakses pada tanggal 11 April 2021, Pukul 13:23 WIB.
- <https://iic-london.com/news/> diakses pada tanggal 11 April 2021, pukul 15:01 WIB.
- <https://discovery.nationalarchives.gov.uk/details/r/C1350>. Diakses pada tanggal 15 April 2021, Pukul 14:43 WIB.
- <https://register-of-charities.charitycommission.gov.uk/charity-search/-/charity-details/4007365> diakses pada tanggal 15 April 2021, pada pukul 15:23 WIB.
- https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/315594/p_brief_mosques.pdf . Diakses pada 2 Februari 2021, pukul 16:00 WIB.
- <https://indonesia.go.id/layanan/kependudukan/sosial/mendaftarkan-pernikahan-yang-berlangsung-di-luar-negeri>
<https://indonesia.go.id/layanan/kependudukan/sosial/mendaftarkan-pernikahan-yang-berlangsung-di-luar-negeri>. Diakses tanggal 24 Februari 2021, pukul 22:12 WIB.
- <https://register-of-charities.charitycommission.gov.uk/charity-details/?subid=0®id=1105685> Diakses pada tanggal 17 Maret 2021 Pukul 19:19 WIB.

<https://www.voaindonesia.com/a/kongres-diaspora-indonesia-sepakati-pembentukan-jaringan-diaspora-indonesia/1381737.html>. Diakses pada tanggal 30 April 2021, Pukul 23:40 WIB.

<https://www.ons.gov.uk/peoplepopulationandcommunity/populationandmigration/populationprojections/bulletins/subnationalpopulationprojectionsforengland/2016based>. Diakses pada tanggal 30 April 2021, Pukul 01:29 WIB.

<http://dakwah.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/16/perkembangan-islam-di-inggris>
Diakses pada tanggal 1 Mei 2021, Pukul 02:51 WIB.

https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/05/160506_majalah_sadiq_khan_london diakses pada tanggal 1 Mei 2021, Pukul 03:22 WIB.

<https://www.ons.gov.uk/peoplepopulationandcommunity/culturalidentity/religion/articles/religioninenglandandwales2011/2012-12-11#:~:text=The%20Annual%20Population%20Survey%20data,less%20than%201.0%20per%20cent%20>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2021, Pukul 13:59 WIB.

Amika Wardhana, 2010. "Being Part of the Umma : Indonesian in the Multicultural Muslim Communities London", *Departement of Sociological Education*, Yogyakarta State University, Departement of Sociology, University of Essex. Diakses pada tanggal 21 April 2021, pukul 16:47 WIB.

E. Wawancara

Ahmad Bukhori (Graphic Designer and Web Developer), Yogyakarta melalui Whatsapp pada tanggal 28 Mei 2020.

Memet Purnama Hassan (Akuntan), London melalui Whatsapp pada tanggal 18 Oktober 2020.

Sulistyowati, (Ibu Rumah Tangga, istri warga lokal London), London melalui Telegram pada tanggal 17 Januari 2021.

Eko Kurniawan, (Pekerja Profesional di British Telekomunikasi), London, melalui Telegram pada tanggal 18 Januari 2021.

Hana Fitria, (Mahasiswa, Ibu Rumah Tangga), London melalui Whatsapp pada tanggal 5 Februari 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Reny Wulandari
 Tempat/tgl. Lahir : Ponorogo, 31 Juli 1997
 Nama Ayah : Sumari
 Nama Ibu : Katin
 Alamat : Jl. Anggur 14 B, Keniten, Ponorogo
 e-mail : renywulandari310797@gmail.com
 No. HP : 085747487035



B. Riwayat Pendidikan

1. RA Muslimat Keniten lulus tahun 2004
2. SD Negeri 1 Keniten lulus tahun 2010
3. SMP Negeri 4 Ponorogo lulus tahun 2013
4. SMA Negeri 2 Ponorogo lulus tahun 2016

Yogyakarta, 1 Mei 2021

Reny Wulandari
17101020076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA